

**IMPLEMENTASI DALAM PENERAPAN KAIDAH ETIKA BISNIS PADA
PT. PRIMATEXCO INDONESIA DI KABUPATEN BATANG, JAWA
TENGAH**

Afifudin¹, Wenti Ayu Sunarjo²

¹Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan

²Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan

wentiayu@unikal.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi etika bisnis pada PT. Primatexco Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan dan wawancara. Analisis dilakukan dengan mengkaitkan literatur mengenai nilai-nilai etika bisnis dengan implementasi di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Primatexco Indonesia sudah menerapkan etika bisnis sesuai dengan teorinya. Berdasarkan kajian dan wawancara mendalam, ditemukan bahwa PT. Primatexco Indonesia selalu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholdernya* dalam menjalankan proses bisnisnya. Selanjutnya didapatkan bahwa PT. Primatexco Indonesia sudah patuh terhadap aturan yang dibuat pemerintah, seperti melaporkan laporan tahunan, patuh dalam membayar pajak, serta memiliki izin berdirinya perusahaan. 3. PT. Primatexco Indonesia juga mengimplementasikan nilai-nilai dalam etika bisnis kepada para pesaingnya. PT. Primatexco Indonesia tidak melanggar aturan-aturan yang sudah disepakati dengan para stakeholders dan selalu mengutamakan kualitas produk dan ketepatan produksi. Selanjutnya PT. Primatexco Indonesia juga melakukan kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan selalu menjaga kenyamanan lingkungan.

Kata kunci : Etika bisnis, PT Primatexco

ABSTRACT

The purpose of this study is to test and analyze the implementation of business ethic on PT. Primatexco Indonesia. This research uses descriptive qualitative research. This research method uses literature study and interview. The analysis was carried out by linking literature studies to the implementation in PT. Primatexco Indonesia. The result of this study indicate that PT. Primatexco Indonesia have been implemented the business ethic based on the theory. However, there are several things in business ethic that haven't been regulated by the firm.

Keywords: *Ethic, business, business ethic*

PENDAHULUAN

Bisnis adalah sebuah kegiatan berorientasi profit yang memproduksi barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Arifin, 2008). Bisnis juga dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Barang yang dimaksud adalah suatu produk yang secara fisik memiliki wujud (dapat diindra), sedangkan jasa adalah aktivitas-aktivitas yang memberikan manfaat kepada konsumen atau pelaku bisnis lainnya.

Dunia bisnis yang tumbuh dengan pesta menjadi tantangan maupun ancaman bagi para pelaku usaha agar dapat memenangkan persaingan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Perusahaan yang ingin berkembang dan ingin mendapatkan keunggulan bersaing harus dapat menyediakan produk atau jasa yang berkualitas, harga yang murah dibandingkan pesaing, waktu penyerahan lebih cepat, dan

pelayanan yang lebih baik dibandingkan pesaingnya (Margaretha, 2004). Dalam melakukan persaingan bisnis, perusahaan juga harus memperhatikan etika dalam pelaksanaannya.

Menurut Fitra (2016), etika merupakan suatu pedoman yang mengatur dan menilai perilaku manusia, baik perilaku yang harus ditinggalkan, maupun perilaku yang harus dilakukan. Menurut Ramadhan (2019), dalam masyarakat, terdapat hubungan antarmanusia, seperti hubungan agama, keluarga, perdagangan, politik, dan lain-lain. Hubungan-hubungan ini sangatlah peka sehingga muncul kerukunan dalam suatu masyarakat. Hal ini menyebabkan adanya peraturan tertulis yang disebut etika, norma, kaidah. Akan tetapi, etika biasanya berkaitan dengan moral, yaitu berkaitan dengan cara hidup seseorang untuk melakukan hal baik maupun menghindari hal buruk. Moral lebih ke penilaian yang dilakukan, sedangkan etika lebih mengkaji sistem nilai-nilai yang berlaku.

Menurut Fitra (2016), etika bisnis merupakan studi standar formal dan bagaimana standar itu diterapkan ke dalam sistem dan organisasi yang digunakan masyarakat modern untuk memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa, serta diterapkan kepada orang-orang yang ada di dalam organisasi. Etika bisnis merupakan suatu cara untuk melakukan kegiatan bisnis dan mencakup seluruh aspek, seperti individu, perusahaan, industry, dan masyarakat (Maharani, 2017). Etika bisnis mencakup keseluruhan aktivitas dalam berbisnis yang didasari keadilan, sesuai dengan hukum yang berlaku, serta tidak bergantung pada individu atau perusahaan di masyarakat. Dalam perusahaan, etika bisnis dapat membentuk nilai, norma, dan perilaku untuk karyawan maupun pemimpin dalam hal membangun hubungan yang baik dan adil antara konsumen atau pelanggan, masyarakat, pemerintah, dan pesaing.

Dalam melakukan bisnis, etika bisnis sangat diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditentukan (Butarbutar, 2019). Bisnis yang berlandaskan etika akan berjalan tanpa merugikan pihak lain, baik karyawan, pemerintah, maupun masyarakat. Butarbutar (2019) menyatakan bahwa saat bisnis sudah berkontribusi dalam kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya terkadang ada konsekuensi dari kegiatan perusahaan tersebut. Konsekuensi tersebut diantaranya, pelanggaran etika demi tercapainya tujuan individu perusahaan agar tidak kalah dengan pesaing. Oleh karena itu, dalam menciptakan sebuah bisnis, harus didasari pengetahuan dan implementasi etika bisnis. PT. Primatexco Indonesia merupakan salah satu contoh perusahaan yang mengimplementasikan etika bisnis.

Berdasarkan laman yang ada pada situs PT. Primatexco Indonesia (2022), sejarah berdirinya perusahaan ini yaitu berawal pada 1 Juni 1971 GKBI mendirikan perusahaan tekstil bernama PT. Primatexco Indonesia di Batang, Jawa Tengah. Perusahaan ini juga bekerja sama dengan sejumlah investor asing, seperti Daiwabo Co. Ltd., Nichimen Corp., Yamatagowa Dyeing Work Ltd., dan lain sebagainya. PT. Primatexco Indonesia terus sebagai perusahaan investasi asing (PMA) dengan PT. Investasi GKBI dan memiliki 51% saham. Sisa saham dipegang oleh perusahaan Jepang. Kapasitas produksi tahunan adalah +45.000 bal dari *spinning*, +54.000.000 yard dari *weaving*, dan +85.000.000 yard dari *finishing*. PT. Primatexco Indonesia memiliki visi menjadi pabrik tekstil terbaik di dunia dan terpanjang usianya. Untuk mencapai visinya, perusahaan harus mengimplementasikan etika bisnis dalam jalannya proses bisnis, baik etika kepada pemerintah, karyawan, pemasok, pesaing, dan konsumen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode kajian kepustakaan (*library research*) dan wawancara. Metode kajian kepustakaan didasarkan pada pendapat-pendapat ahli mengenai etika bisnis dan peranannya dalam perusahaan. Kajian kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan data sekunder atau data yang diperoleh dari data yang telah dibukukan, baik berupa laporan-laporan maupun hasil penelitian terdahulu (Butarbutar, 2019). Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan di PT. Primatexco Indonesia di Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Etika

Menurut KBBI (2016), etika berasal dari Bahasa Yunani, yaitu "*Ethos*" dan dari Bahasa Latin, yaitu "*ethicus*" yang berarti adat istiadat atau kebiasaan. Hal ini berarti etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala kebiasaan yang dianut serta diwariskan ke generasi selanjutnya. Menurut Nuryani (2016), etika merupakan penelaahan standar moral, proses pemeriksaan standar moral orang atau masyarakat untuk menentukan apakah standar tersebut masuk akal atau tidak untuk diterapkan dalam situasi dan permasalahan konkret. Menurut para ahli, Nietzsche, etika sebagai ilmu mengimbau orang untuk memiliki moralitas tuan dan bukan moralitas hamba.

Menurut Fitra (2016), Peranan etika adalah sebagai tolok ukur kesadaran manusia untuk melakukan tindakan yang bertanggung jawab sedangkan manfaat etika yaitu mengajak orang bersikap kritis, rasional dan otonom menuju suasana tertib, damai dan sejahtera. Menurut Subagio *et al.* (2013), etika dipandang sebagai cabang ilmu dari ilmu filsafat sehubungan dengan nilai dari perilaku manusia dengan memandang pada Tindakan yang benar dan salah serta benar dan buruknya motif dan tujuannya. Terdapat beberapa pendekatan penting mengenai etika adalah sebagai berikut.

1. Prinsip Imperatif

Kewajiban tidak terkondisi di mana semua orang sadara akan adanya peraturan dan setuju untuk mengikuti peraturan tersebut.

2. Prinsip Utilitarian

M menyarakan bahwa masalah etika harus diselesaikan dengan mengukur dari sisi konsekuensi baik dan konsekuensi buruknya.

3. Prinsip Generalisasi

Jika semua orang bertindak dalam lingkungan yang sama dan bertindak dengan cara tertentu sementara akibatnya tidak sesuai dengan yang diharapkan maka tidak ada kewajiban untuk bertindak dengan cara tersebut.

Definisi Bisnis

Menurut Hotimah (2020), bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun organisasi yang melibatkan proses pembuatan, pembelian, penjualan, atau pertukaran barang maupun jasa dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut ahli, Musselman dan Jackson, bisnis adalah jumlah seluruh kegiatan yang diorganisir orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan

industry yang menyediakan barang atau jasa untuk mempertahankan dan memperbaiki standar kualitas hidup mereka.

Definisi Etika Bisnis

Menurut Fitra (2016), etika bisnis adalah cara-cara untuk melakukan kegiatan bisnis, yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, industri, dan juga masyarakat. Semuanya ini mencakup bagaimana kita menjalankan bisnis secara adil, sesuai dengan hukum yang berlaku, dan tidak tergantung pada kedudukan individu ataupun perusahaan di masyarakat. Etika bisnis lebih luas dari ketentuan yang diatur oleh hukum, bahkan merupakan standar yang lebih tinggi dibandingkan standar minimal ketentuan hukum karena dalam kegiatan bisnis seringkali ditemukan wilayah abu-abu yang tidak diatur oleh ketentuan hukum.

Menurut Maharani (2017), etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, dan juga masyarakat. Etika bisnis dalam suatu perusahaan dapat membentuk nilai, norma, dan perilaku karyawan serta pimpinan dalam membangun hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan atau mitra kerja, pemegang saham, dan masyarakat.

Sasaran dan Ruang Lingkup Etika Bisnis

Menurut Maharani (2017) terdapat tiga sasaran dan lingkup pokok etika bisnis, yaitu sebagai berikut.

1. Etika bisnis sebagai etika profesi membahas berbagai prinsip, kondisi, dan masalah yang terkait dengan praktik bisnis yang baik dan etis. Dengan kata lain, etika bisnis yang pertama bertujuan untuk mengimbau para pelaku bisnis untuk menjalankan bisnisnya secara baik dan etis. Lingkup bisnis yang pertama ini sering ditujukan kepada para manajer dan pelaku bisnis lebih sering berbicara mengenai bagaimana perilaku bisnis yang baik dan etis.
2. Etika bisnis bersifat subversive. Subversive berarti mengungghah, mendorong, dan membangkitkan kesadaran masyarakat untuk tidak dibodoh-bodohi, dirugikan, dan diperlakukan secara tidak adil dan tidak etis oleh pihak-pihak bisnis.
3. Etika bisnis juga berbicara mengenai sistem ekonomi yang sangat menentukan etis tidaknya suatu praktik bisnis. Dalam hal ini etika bisnis lebih bersifat makro karena itu barangkali lebih tepat disebut sebagai etika ekonomi.

Indikator Etika Bisnis

Beberapa indikator yang dapat dipakai untuk menyatakan bahwa seseorang atau perusahaan telah mengimplementasikan etika bisnis antara lain sebagai berikut (Maharani, 2017).

1. Indikator etika bisnis menurut ekonomi adalah apabila perusahaan atau pebisnis telah melakukan pengelolaan sumber daya bisnis dan sumber daya alam secara efisien tanpa merugikan masyarakat lain.
2. Indikator Etika Bisnis menurut peraturan khusus yang berlaku. Berdasarkan indikator ini seseorang pelaku bisnis dikatakan beretika dalam bisnisnya apabila masing-masing pelaku bisnis mematuhi aturan-aturan khusus yang telah disepakati sebelumnya.

3. Indikator etika bisnis menurut hukum. Berdasarkan indikator hukum seseorang atau suatu perusahaan dikatakan telah melaksanakan etika bisnis apabila seseorang pelaku bisnis atau suatu perusahaan telah mematuhi segala norma hukum yang berlaku dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.
4. Indikator etika bisnis berdasarkan ajaran agama. Pelaku bisnis dianggap beretika bilamana dalam pelaksanaan bisnisnya senantiasa merujuk kepada nilai-nilai ajaran agama yang dianutnya.
5. Indikator etika bisnis berdasarkan nilai budaya. Setiap pelaku bisnis baik secara individu maupun kelembagaan telah menyelenggarakan bisnisnya dengan mengakomodasi nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang ada disekitar operasi suatu perusahaan, daerah dan suatu bangsa.
6. Indikator etika bisnis menurut masing-masing individu adalah apabila masing-masing pelaku bisnis bertindak jujur dan tidak mengorbankan integritas pribadinya.

Prinsip Etika Bisnis

Keraf (1998) , menjelaskan bahwa prinsip etika bisnis adalah sebagai berikut.

1. Prinsip Otonomi yaitu sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadarannya tentang apa yang dianggapnya baik untuk dilakukan.
2. Prinsip Kejujuran terdapat tiga lingkup kegiatan bisnis yang bisa ditunjukkan secara jelas bahwa bisnis tidak akan bisa bertahan lama dan berhasil kalau tidak didasarkan atas kejujuran. Pertama, jujur dalam pemenuhan syarat-syarat perjanjian dan kontrak. Kedua, kejujuran dalam penawaran barang atau jasa dengan mutu dan harga yang sebanding. Ketiga, jujur dalam hubungan kerja intern dalam suatu perusahaan.
3. Prinsip Keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan sesuai criteria yang rasional obyektif, serta dapat dipertanggung jawabkan.
4. Prinsip Saling Menguntungkan (Mutual Benefit Principle) ; menuntut agar bisnis dijalankan sedemikian rupa sehingga menguntungkan semua pihak.
5. Prinsip Integritas Moral ; terutama dihayati sebagai tuntutan internal dalam diri pelaku bisnis atau perusahaan, agar perlu menjalankan bisnis dengan tetap menjaga nama baik pimpinan atau orang-orangnya maupun perusahaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Etika Bisnis pada Perusahaan PT. Primatexco Indonesia Terhadap Konsumen

PT. Primatexco memiliki misi, yaitu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Perusahaan ini selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik bagi para pelanggannya. PT. Primatexco Indonesia selalu memberikan penekanan khusus pada inovasi berkelanjutan dari kain yang mengungguli pakaian konvensional. Banyak produk yang dikembangkan selama bertahun-tahun dan sudah menjadi produk khusus yang memuaskan para konsumen. Perusahaan melakukan tiga proses produksi utama, yaitu *spinning*, *weaving*, dan *finishing*. Perusahaan sangat memperhatikan kualitas produk, seperti pemilihan bahan baku utama dilakukan dengan detail.

Dalam bidang produksi, PT. Primatexco memproduksi tekstil dan mengadakan pengolahan bahan-bahan logam sehingga menjadi bahan-bahan pokok yang digunakan untuk pembuatan tekstil yang memiliki nilai tambah bagi konsumen. PT. Primatexco Indonesia menghasilkan benang, kain greige, dan kain putih.

Penerapan Etika Bisnis pada Perusahaan PT. Primatexco Indonesia Terhadap Pemerintah

PT. Primatexco Indonesia yang terletak di Kabupaten Batang memiliki misi memberikan kepuasan kepada pemerintah. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan utama perusahaan tersebut. Dalam hal ini, perusahaan harus melakukan berbagai proses dalam bisnis terkait aturan-aturan negara. PT. Primatexco Indonesia sudah melakukan perizinan usaha terkait tempat usaha. Hal ini dapat menjadi bukti jika perusahaan ini sangat patuh terhadap pemerintah. Selain itu, PT. Primatexco Indonesia juga melakukan pembayaran pajak tepat sesuai waktunya. Perusahaan juga sudah melakukan pelaporan laporan tahunan kepada pemerintah. Hal ini dilakukan sebagai wujud implementasi etika bisnis terhadap pemerintah. Selain itu, berdasarkan laman situs PT. Primatexco Indonesia (2022), perusahaan ini juga memiliki misi untuk meningkatkan persahabatan yang harmonis antara bangsa Indonesia dan Jepang. Misi ini merupakan penerapan nilai etika bisnis, yaitu simpati terhadap pemerintah.

Penerapan Etika Bisnis pada Perusahaan PT. Primatexco Indonesia Terhadap Karyawan

PT. Primatexco Indonesia memiliki misi memberikan kesejahteraan kepada karyawan. Pelamaran tenaga kerja di perusahaan ini melalui surat lamaran kerja dan menunggu panggilan untuk tes. Apabila diterima, karyawan harus melakukan masa percobaan selama tiga bulan dan akan dinilai kinerjanya. Jika kinerjanya bagus, maka akan diangkat sebagai karyawan tetap. Hal ini membuktikan bahwa PT. Primatexco Indonesia sangat memperhatikan kualitas karyawannya.

Sebagai perusahaan tekstil yang besar di Batang, Jawa Tengah, PT. Primatexco Indonesia menerapkan dua sistem kerja yaitu, karyawan tetap dan karyawan kontrak. Karyawan kontrak berarti karyawan magang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memberikan kesempatan untuk berpengalaman dalam hal tekstil. Karyawan magang akan mendapatkan gaji pokok saja. Untuk karyawan tetap akan mendapatkan gaji pokok dengan tambahan bonus, tunjangan transportasi, tunjangan jabatan, dan tunjangan keluarga. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawannya. PT. Primatexco Indonesia juga sudah menggunakan prosedur standar operasional yang baik sehingga perusahaan menjamin keselamatan para karyawan. Selain itu, perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk meningkatkan *skill* dan pengembangan karir. Tidak hanya itu, perusahaan ini menerapkan peraturan dan UU ketenagakerjaan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Penerapan Etika Bisnis pada Perusahaan PT. Primatexco Indonesia Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Dalam misinya, PT. Primatexco Indonesia menyatakan akan memberikan manfaat kepada masyarakat lingkungan perusahaan. Dilihat dari tenaga kerjanya, perusahaan ini

memberikan kesempatan masyarakat di sekitar perusahaan untuk menjadi tenaga kerja di PT. Primatexco Indonesia. Perusahaan ini juga mengadakan kegiatan baksi sosial. Selain itu, PT. Primatexco Indonesia menjalankan program *community social responsibility*, khususnya yang berkaitan dengan pelestarian kualitas lingkungan hidup. Dalam hal ini, palaku bisnis dituntut untuk peduli dengan keadaan masyarakat, bukan hanya dalam bentuk uang, melainkan juga kepedulian terhadap pelaku bisnis dan tidak memanfaatkan kesempatan untuk meraup keuntungan. Perusahaan ini selalu memperhitungkan dampak terhadap lintas sektor dalam proses produksinya dengan memanfaatkan bahan baku alam secara berkelanjutan. Di sekitar perusahaan ini terdapat banyak ruang kosong dan dipenuhi pohon-pohon sehingga menjamin kenyamanan para karyawan. Di dalam ruangan produksi juga terdapat sirkulasi udara yang baik sehingga aman untuk para pekerjanya. Akan tetapi, pembuangan hasil limbah belum sesuai dengan semestinya sehingga hal ini dapat berdampak buruk bagi lingkungan sekitar.

Penerapan Etika Bisnis pada Perusahaan PT. Primatexco Indonesia Terhadap Pesaing

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang tidak menjatuhkan pesaingnya. Berdasarkan etika bisnis, perusahaan harus menerapkan sikap adil kepada semua pesaingnya. Tujuan utama perusahaan pasti ingin menghasilkan keuntungan yang tinggi, tetapi tujuan tersebut harus didasarkan pada kejujuran dan integritas. Perusahaan dilarang menjelek-jelekkan profil perusahaan lain, terlebih lagi perusahaan yang berada dalam satu industri yang sama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis etika yang telah dilakukan di PT. Primatexco Indonesia yang terletak di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis dan pembahasan, ditemukan bahwa PT. Primatexco Indonesia selalu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholdernya* dalam menjalankan proses bisnisnya. Selain itu, perusahaan juga sangat memperhatikan kepentingan *stakeholdernya*.
2. Dalam hal penerapan etika bisnis terhadap pemerintah, PT. Primatexco Indonesia sudah patuh terhadap aturan yang dibuat pemerintah, seperti melaporkan laporan tahunan, patuh dalam membayar pajak, serta memiliki izin berdirinya perusahaan.
3. PT. Primatexco Indonesia juga mengimplementasikan nilai-nilai dalam etika bisnis kepada para pesaingnya. Perusahaan tidak menjelek-jelekkan perusahaan lain demi keuntungan pribadi perusahaan.
4. PT. Primatexco Indonesia tidak melanggar aturan-aturan yang sudah disepakati dengan para *stakeholders*.
5. PT. Primatexco Indonesia selalu mengutamakan kualitas produk dan ketepatan produksi.
6. PT. Primatexco Indonesia juga melakukan kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan selalu menjaga kenyamanan lingkungan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan beberapa masukan dan saran yang berguna bagi pemilik untuk dapat melakukan pengembangan untuk PT. Primatexco Indonesia. Beberapa sarannya adalah sebagai berikut.

1. Membuat solusi atas permasalahan dampak lingkungan, seperti pembuangan limbah dari cerobong asap sehingga tidak berdampak buruk bagi lingkungan.
2. Meningkatkan kenyamanan karyawan dengan memberikan fasilitas yang lebih banyak lagi sehingga para karyawan semangat dalam bekerja.
3. Meningkatkan etika bisnis yang sudah diimplementasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. (2008) *Etika Bisnis Islami*. Semarang: Walisongo Press.
- Butarbutar, B. (2019) 'PERANAN ETIKA BISNIS DALAM BISNIS', *Ayan*, 8(5), p. 55. doi: 10.31933/JIMT.
- Fitra, A. (2016) 'Etika Bisnis'.
- Hotimah, H. (2020) 'Analisis Penerapan Etika Bisnis Dan Nilai Perusahaan Pt Axa Mandiri Financial Services', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(6), pp. 570–580. doi: 10.31933/jemsi.v1i6.219.
- KBBI (2016) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/etika>.
- Keraf, S. (1998) *Etika Bisnis*.
- Maharani, V. N. (2017) 'Konsep Dasar dan Penerapan Etika Bisnis', (1405140013), pp. 5–8.
- Margaretha, M. (2004) 'Studi Mengenai Loyalitas Pelanggan Pada Divisi Asuransi Kumpulan AJB Bumi Putera 1912 (Studi Kasus di Jawa Tengah)', *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, 111.
- Nuryani, R. (2016) 'Etika Bisnis'.
- PT. Primatexco Indonesia (2022) *Sejarah Perusahaan*. Available at: <https://www.primatexco.com/index.php/id/profil/sejarah-perusahaan>.
- Ramadhan, R. (2019) 'Makalah Etika Bisnis', <https://Rezkyramadhanblog.wordpress.com/>. Available at: <https://rezkyramadhanblog.wordpress.com/2019/04/05/makalah-etika-bisnis/>.
- Subagio, et al. (2013) *Business Crimes and Ethics : Konsep dan Studi Kasus Fraud di Indonesia dan Global*. Yogyakarta: ANDI.